

ABSTRAK

Miss Baseeroh Makea. *Pendidikan Akhlak di madrasah Far'ul Saulati Al-alawi Patani Thailand Selatan.*

Dengan kondisi pendidikan di Thailand saat ini, realitasnya berada pada era globalisasi yang meningkat kemajuan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi. Semakin meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin menurunkan nilai-nilai akhlak dan tidak ramah terhadap lingkungan sehingga mengakibatkan kerugian, hal tersebut menjadi menurun kualitas moral pada bangsa. Pendidikan akhlak berusaha menciptakan situasi dan kondisi, sehingga siswa terdorong dan tergerak jiwa dan hatinya untuk berperilaku dan beradab, atau sopan santun yang baik sesuai dengan harapan lembaga pendidikan dan negara. Pendidikan akhlak sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh lembaga dalam rangka untuk membentuk dan membina tabi'at, budi pekerti yang baik mulia, dan terpuji. Pendidikan akhlak di Madrasah ini bertujuan untuk membina akhlak mulia agar siswa menyadari dan tanggung jawabnya sebagai hamba yang wajib mengabdikan kepada Allah dengan melakukan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Pendidikan akhlak di Madrasah far'ul Saulati Ala-alawi (2) Faktor penunjang dan penghambat dalam Pendidikan Ahlak di Madrasah Far'ul Saulati Al-alawi (3) Hasil yang dicapai dalam Pendidikan akhlak di Madrasah Far'ul Saulati Al-alawi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan penelitian adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, para ustaz dan ustazah dan siswa.

Hasil penelitian ini adalah (1) Pendidikan akhlak di Madrasah ini menggunakan beberapa metode untuk membina akhlak siswa yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode cerita dan metode Targhib dan Tarhib. (2) faktor penunjang adalah para guru yang memiliki perilaku baik dan sungguh-sungguh untuk mendidik siswa agar siswa dapat ilmu pengetahuan dan memiliki akhlak baik, dan faktor penghambatan adalah peserta didik yang memiliki latar belakang yang berbeda dan lingkungan yang membuat peserta didik akan cenderung memiliki akhlak tercela. (3) Dengan proses pendidikannya membuktikan bahwa madrasah ini sudah cukup berhasil dalam pendidikan akhlak siswa yang bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.